



MANAJEMEN PROYEK TI

Pertemuan 15

Evaluasi Proyek

- Evaluasi proyek mengacu pada penyelidikan sistematis atas nilai atau kelebihan suatu objek.



This Photo by Unknown author is licensed under [CC BY-SA-NC](#).

Cont'd

- Di tingkat proyek, evaluasi melibatkan proses seperti
 - merancang dan merencanakan evaluasi;
 - mengumpulkan, mengidentifikasi dan menganalisis informasi dan bukti;
 - menganalisis informasi; dan
 - mendistribusikan temuan untuk membuat keputusan terkait proyek.

Cont'd

- Evaluasi adalah hal penting untuk menilai nilai atau kepantasan suatu proyek dan untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu diperbaiki.
- Hal ini dilakukan untuk mengambil keputusan yang tepat, termasuk perubahan pada tujuan dan metodologi proyek.

Tujuan Evaluasi

- Evaluasi proyek adalah elemen utama manajemen risiko untuk teknologi informasi dan proses desain ulang proyek.
- Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi risiko utama yang terkait dengan proyek sehingga dapat dihindari atau dampaknya dikurangi.

Analisis Milestone

- Digunakan sebagai kunci analisis dari proyek yang dijalankan
- Setiap tugas yang dijalankan di dalam proyek harus di akhiri dengan Milestone
- Hal ini dilakukan agar Manager Proyek tahu status dari proyek yang berjalan

Milestone

- ... menunjukkan status penyelesaian tugas
- ... memberi sinyal pada tim dan pemasok
- ... dapat memotivasi tim
- ... menawarkan poin evaluasi ulang
- ... membantu mengoordinasikan jadwal
- ... identifikasi kunci ulasan utama

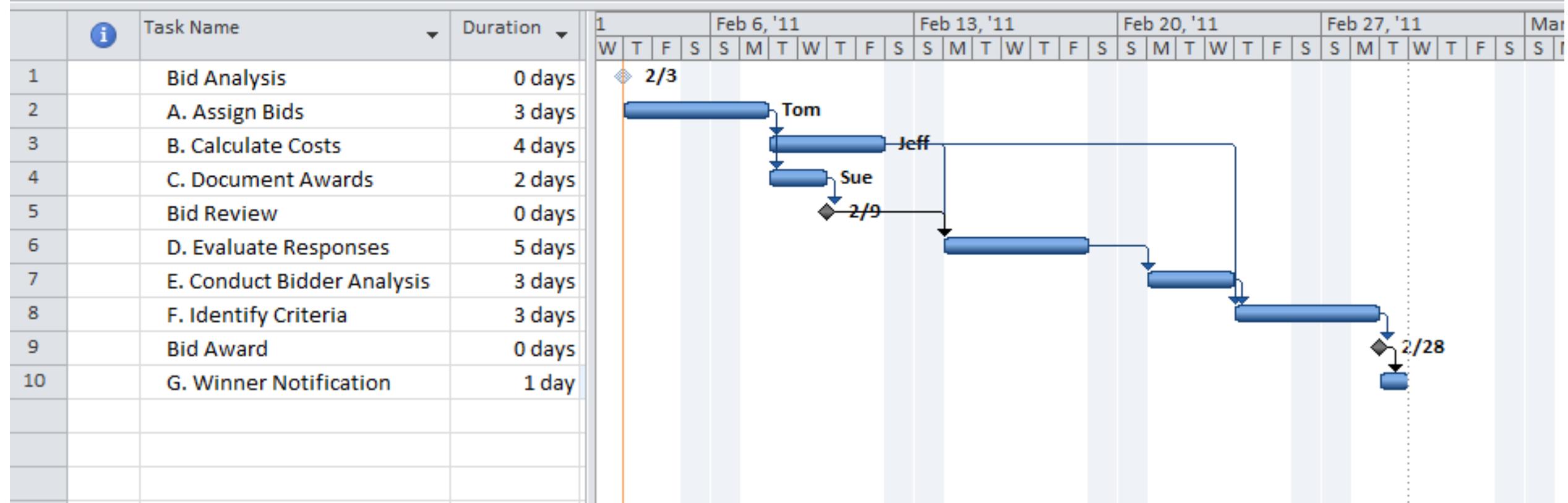
Clipboard: Paste, Copy, Format Painter

Font: Bold, Italic, Underline, Color, Background Color

Schedule: Respect Links, Inactivate, Manually Schedule, Auto Schedule

Tasks: Inspect, Move, Mode

Insert: Task, Summary Milestone



Manajemen Earned Value

- **Planned value (PV)** merupakan rencana-anggaran yang telah disetujui bersama untuk jadwal tertentu, untuk menyelesaikan pekerjaan yang ada pada “Work Breakdown Structure” (WBS)

Cont'd

- **Earned Value** : mengukur kerja yang telah dicapai sesuai anggaran yang telah disetujui, dapat berwujud tagihan yang diperoleh sesuai dengan progres pekerjaan yang telah diselesaikan

Cont'd

- **Actual cost (AC)** merupakan biaya-aktual yang telah dibelanjakan untuk menyelesaikan proyek pada periode waktu tertentu. Tim Akunting selalu memonitor AC ini.

Bakuan Variance

- **Schedule variance (SV)** mengukur kinerja *schedule* (jadwal) yang dinyatakan dengan selisih antara *Earned Value* dan *Planned Value*.
- *Variance* berguna untuk mengindikasikan proyek berada pada status jadwal terlambat atau terlalu cepat

Cont'd

- **Cost variance (CV)** merupakan selisih anggaran (rugi atau untung) pada suatu waktu tertentu, dinyatakan dalam selisih antara *Earned Value* dan *Actual Cost*.
- *Cost Variance* berguna untuk menentukan status proyek.

Indeks Perbandingan

- **Schedule performance index (SPI)** merupakan pengukuran efisiensi *schedule* dinyatakan dalam perbandingan antara *Earned Value* dengan *Planned Value*.
- SPI mengukur seberapa efisien tim proyek dalam memanfaatkan waktunya.

Cont'd

- **Cost performance index (CPI)** mengukur efisiensi biaya terhadap sumberdaya keuangan yang telah dianggarkan, dinyatakan dalam perbandingan antara *Earned Value* dan *Actual Cost*.

Langkah Manajemen Earned Value

- Mendefinisikan dengan jelas setiap aktivitas termasuk kebutuhan sumber daya dan anggaran
- Buat jadwal penggunaan sumber daya dan aktivitas
- Mengembangkan anggaran berbasis waktu
- Jumlahkan biaya aktual untuk setiap tugas (AC)
- Hitung varians anggaran (CV) dan
- varians jadwal (SV)

Faktor Manusia dalam Evaluasi & Kontrol Proyek

- Laporan kemajuan optimis
- Tingkat detail
- Evaluasi proses
- Pengukuran kinerja non-teknis

Penutupan Proyek

- Pengakhiran proyek (atau penutupan) adalah tahap terakhir dalam mengelola proyek, dan terjadi setelah fase implementasi berakhir



Cont'd

- Tim proyek telah dibubarkan dan sumber daya yang tidak digunakan telah dibuang sebagaimana mestinya.
- Semua tagihan telah dilunasi, dan faktur akhir untuk pekerjaan yang dilakukan telah dikeluarkan.

Terminasi Proyek:

- Apakah proyek selesai tepat waktu?
- Apakah persyaratan anggaran dipatuhi?
- Apakah prosedur manajemen proyek digunakan secara efektif?
- Bagaimana kinerja tim proyek?
- Apakah hasil keseluruhan dapat diterima?
- Perubahan apa yang bisa dilakukan untuk proyek masa depan?

Jika Proyek Gagal

- Proyek gagal karena berbagai alasan, beberapa di antaranya berada di luar kendali manajer proyek.
- Faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil mencakup lingkungan komersial yang berubah, kurangnya dukungan dari manajemen senior (termasuk penyediaan sumber daya yang memadai), atau kurangnya kerjasama dari klien proyek.

Cont'd

- Laporan penutupan akan menjadi laporan akhir untuk proyek tersebut.
- Ini mencakup ringkasan eksekutif, laporan status akhir, dan analisis pelajaran yang diperoleh yang mencakup rekomendasi untuk perbaikan yang akan diterapkan dalam penanganan proyek masa depan.

Jika Proyek Sukses

- Jika proyek ini berhasil, akan ada alasan untuk semacam perayaan.
- Hal ini bisa dilakukan dengan berbagai bentuk, tetapi merupakan kesempatan untuk berterima kasih kepada tim proyek atas pekerjaan yang dilakukan dengan baik, dan untuk kemudian menawarkan rasa penutupan.

Cont'd

- Kinerja yang pantas untuk dihargai, baik tim secara keseluruhan atau anggota tim individu.
- Penghargaan untuk pekerjaan yang dilakukan dengan baik dapat berupa hadiah keuangan atau sesuatu yang kurang mencolok.

Cont'd

- Pengakuan atas kontribusi berharga yang dilakukan seringkali merupakan insentif yang cukup untuk memastikan bahwa kinerja masa depan seseorang akan sama baiknya dengan sebelumnya, jika tidak lebih baik.